

Peran Teknologi Informasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur

Puteri Amalia Resvari¹, Dian Indriyani²
^{1,2}Program Sarjana Terapan, Politeknik STIA LAN, Jakarta, Indonesia

Article Info	ABSTRAK
<p>Article history:</p> <p>Received May 30, 2024 Revised May 31, 2024 Accepted June 8, 2024</p> <hr/> <p>Keywords:</p> <p>Mahasiswa, Teknologi Informasi, Internet, Skill dan Pengetahuan, Prestasi Belajar,</p> <hr/> <p>Keywords:</p> <p>Students, Information Technology, Internet, Skill and Knowledge, Students' Academic,</p>	<p>Teknologi informasi merupakan sarana yang fleksibel dan cenderung memberikan jawaban yang dibutuhkan Mahasiswa. Pelayanan teknologi informasi yang cepat dan ringkas mendorong mahasiswa untuk tidak menggunakan buku atau dokumen fisik dalam memahami pengetahuan dan informasi, sehingga daya pikir mahasiswa cenderung tidak kritis dan monoton. Minimnya literatur mengenai hal tersebut menjadi fokus penelitian artikel ini. metode yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan triangulasi data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran teknologi informasi terhadap prestasi belajar Mahasiswa. Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi peneliti kepada Mahasiswa, menyatakan bahwa Mahasiswa menjadikan teknologi informasi sebagai bahan dari sumber pembelajaran dan penugasan. Mahasiswa merasa terbantu dengan adanya kemudahan yang diberikan oleh teknologi informasi, dengan itu Mahasiswa dapat mencari literatur seputar materi perkuliahan secara optimal. Tingginya motivasi Mahasiswa dalam mengakses teknologi informasi menjadi salah satu bukti bahwa teknologi informasi memiliki kontribusi yang besar terhadap prestasi belajar Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta</p> <hr/> <p>ABSTRACT</p> <p><i>Information technology is a flexible tool that tends to provide the necessary answers for students. The rapid and concise provision of IT services encourages students not to use physical books or documents in understanding knowledge and information, thus leading to a tendency of non-critical and monotonous thinking among students. The lack of literature on this matter is the focus of this article's research. The method used is qualitative, employing data triangulation through observation, interviews, and documentation. The aim of this research is to determine the role of information technology in students' academic achievement. Based on the results of interviews and observations conducted by researchers with students, it is stated that students utilize information technology as a source of learning materials and assignments. Students feel assisted by the convenience provided by information technology, enabling them to search for literature related to course materials optimally. The high motivation of students in accessing information technology is evidence that information technology significantly contributes to students' academic achievement at NIPA School of Administration.</i></p>

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Corresponding Author:

Puteri Amalia Resvari
Program Sarjana Terapan, Politeknik STIA LAN,
Jakarta, Indonesia
Email: puteriarresvari@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam pembangunan individu dan masyarakat. Di era digital ini, kemajuan teknologi, khususnya teknologi informasi, telah membuka berbagai peluang baru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Peran teknologi informasi terhadap prestasi belajar mahasiswa telah menjadi topik penelitian yang semakin menarik perhatian. Implementasi teknologi informasi dalam pendidikan menawarkan potensi untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih adaptif dan responsif. Dengan memanfaatkan teknologi Teknologi informasi, institusi perguruan tinggi dapat menganalisis data belajar mahasiswa secara mendalam, mengidentifikasi pola-pola tertentu, dan menyusun strategi pembelajaran yang lebih terfokus. Melalui pembelajaran, Teknologi informasi dapat mengakomodasi kebutuhan individu mahasiswa, mengarah pada peningkatan motivasi belajar dan hasil akademis yang lebih baik.

Teknologi informasi semakin meluas adopsinya di berbagai aspek kehidupan, termasuk di Indonesia. Data dari survei Google menunjukkan bahwa lebih dari 40% anak muda di Indonesia, atau yang dikenal sebagai Generasi Z (Gen Z), sudah menyadari kehadiran teknologi Teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari. Awareness terhadap teknologi informasi ini juga cukup tinggi, dengan 45% dari Generasi Z yang telah mengetahui tentang teknologi ini. Lebih menarik lagi, survei tersebut menemukan bahwa 43% dari Generasi Z sudah mengetahui adanya teknologi informasi yang terintegrasi dalam ponsel. Tingkat kesadaran yang tinggi ini menandakan bahwa Generasi Z di Indonesia telah memahami peran penting teknologi Teknologi informasi dalam era transformasi digital saat ini. Dengan kesadaran ini, Generasi Z memiliki potensi untuk menjadi pengguna yang lebih terampil dan cerdas dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk kepentingan pribadi, pendidikan, dan karier mereka di masa depan.

Tata Sutabri mendefinisikan Teknologi Infomasi sebagai suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan Pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk mengambil keputusan [1]. Dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi adalah tempat untuk mengolah, memproses, dan mendapatkan data dalam berbagai cara sehingga menghasilkan informasi yang berkualitas secara efektif dan efisien. Seperti yang dikemukakan oleh [2] bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes angka nilai yang diberikan oleh guru [2]. Prestasi

tersebut mencerminkan capaian yang telah diraih oleh setiap mahasiswa dalam jangka waktu tertentu. Prestasi mahasiswa dengan menggunakan teknologi informasi sebagai alat pendukung pembelajaran telah menunjukkan kemajuan yang signifikan. Dengan demikian, penerapan teknologi informasi dalam pendidikan tidak hanya memfasilitasi pembelajaran yang lebih baik, tetapi juga secara langsung berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar mahasiswa.

Teknologi informasi tidak hanya mengubah cara belajar dan mengajar, tetapi juga memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran. Pada Politeknik STIA Lan Jakarta, integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran memberikan kesempatan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih adaptif dan responsif. Teknologi informasi dapat mengidentifikasi pola belajar, kebutuhan mahasiswa, dan hambatan-hambatan yang mungkin dihadapi. Dengan demikian, penggunaan Teknologi informasi tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga membantu mahasiswa dalam mencapai hasil akademis yang lebih baik di Politeknik STIA Lan Jakarta. Namun, penting untuk diingat bahwa penggunaan Teknologi informasi juga menghadirkan tantangan yang perlu diperhatikan. Dengan kesadaran akan hal ini, diharapkan bahwa integrasi Teknologi informasi dalam pendidikan akan terus memberikan manfaat yang signifikan bagi prestasi dan pengalaman belajar mahasiswa di Politeknik STIA Lan Jakarta. Penelitian tentang peran teknologi informasi Teknologi informasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta terutama pada Program Studi MSDMA dapat memberikan kontribusi berharga dalam bidang pendidikan, membantu merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan dunia digital yang terus berkembang.

Namun, karena penggunaan teknologi informasi sendiri merupakan sarana yang fleksibel dan cenderung memberikan jawaban yang dibutuhkan banyak mahasiswa yang cenderung berfokus pada pendapat dan informasi yang diberikan teknologi informasi dan tidak membandingkan keakuratan dari sumber informasi lainnya. Pelayanan teknologi informasi yang cepat dan informasi yang diberikan ringkas membuat mahasiswa menggunakan alternatif mudah dan praktis yang mempercepat proses pemahaman informasi, sehingga mahasiswa kurang berkembang dan opini yang diberikan cenderung monoton dan informasi yang digunakan tidak memiliki makna secara teknis.

Bukan hanya pelayanan dan jawaban yang instan, tetapi juga karena layanan teknologi informasi merupakan sarana yang gratis mendorong mahasiswa tidak menggunakan buku atau dokumen fisik dalam memahami pengetahuan dan informasi, sehingga daya pikir mahasiswa tidak kritis. Hal ini dapat berdampak pada prestasi mahasiswa karena penggunaan teknologi informasi yang berpotensi membuat mahasiswa tidak berkembang dan informasi yang mahasiswa bisa jadi informasi yang tidak relevan atau tidak sesuai dengan kebutuhan yang digunakan pada saat ini.

Berdasarkan latar belakang ini, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana peran teknologi informasi Teknologi informasi terhadap prestasi belajar mahasiswa, dikarenakan memahami bagaimana Teknologi informasi memengaruhi prestasi belajar mahasiswa tidak hanya relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin terhubung secara digital. Dengan demikian, peneliti memilih untuk mengangkat penelitian ini dengan judul "Peran Teknologi informasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa MSDMA 2022 Politeknik STIA LAN Jakarta". Dengan judul tersebut peneliti tertarik agar mengetahui lebih dalam mengenai bagaimana teknologi teknologi informasi dapat dioptimalkan untuk meningkatkan

pengalaman belajar dan hasil akademis mahasiswa MSDMA 2022 di Politeknik STIA LAN Jakarta dengan memperhatikan segala tantangan yang terjadi di era digital ini

2. METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif merupakan metode penelitian naturalistik karena penelitian yang dilakukan berdasarkan pada kondisi yang alamiah atau *natural setting*. Menurut [3], metode kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata dan perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh [3].

Penelitian kualitatif juga dipahami sebagai suatu proses penelitian dalam memahami fenomena yang dialami oleh manusia atau lingkungan sosial dengan cara menciptakan konsep secara menyeluruh dan kompleks serta dipaparkan melalui kata-kata, menyampaikan informasi detail yang didapat dari informan serta dilakukan melalui pengaturan atau latar *setting* alamiah [4]. Dengan demikian, peneliti menggunakan metode ini untuk mengkonstruksi realitas serta memahami makna sebenarnya berdasarkan pada kejadian atau fenomena yang diobservasi serta terjadi saat meneliti di lapangan.

2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui tiga cara, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses komunikasi atau interaksi yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau data dari informan melalui proses tanya jawab (Syaharani, 2024) [4]. Pada dasarnya, wawancara ini merupakan kegiatan untuk mendapatkan informasi secara detail dan mendalam terkait isu yang diteliti sebagai proses dalam pembuktian akan kebenaran data yang diperoleh melalui teknik lainnya. Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan kepada para informan dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait topik yang dibahas tentang peran penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi belajar Mahasiswa MSDMA 2022 Politeknik STIA LAN Jakarta. Kemudian jawaban yang diperoleh nantinya akan dicatat, rekam, dan diolah kembali untuk disusun dalam hasil penelitian.

Tabel 1. Pertanyaan Wawancara

No	Variabel	Dimensi	Pertanyaan
1.	Teknologi Informasi	Mendapatkan Data	Teknologi informasi seperti apa yang sering kamu akses untuk mendapatkan data?
		Menyusun Data	Apakah teknologi informasi memberikan mu kemudahan dalam menyusun data?
		Informasi Akurat	Apakah informasi yang diberikan oleh teknologi informasi sudah akurat?
		Informasi Tepat Waktu	Butuh waktu berapa lama untuk mendapatkan data dengan menggunakan teknologi informasi?

No	Variabel	Dimensi	Pertanyaan
	Prestasi Belajar	Penguasaan Materi	Setelah mengenal teknologi informasi, apakah kamu merasa pengetahuanmu tentang materi yang dipelajari pada perkuliahan semakin meningkat?
		Keterampilan	Apakah kamu bisa membedakan informasi yang akurat dan yang tidak akurat pada teknologi informasi?
		Luasnya Pengetahuan	Apakah teknologi informasi memberikan informasi tentang pengetahuan secara luas?
		Nilai Akademik	Seberapa besar peran teknologi informasi dalam meningkatkan nilai akademismu?

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan panca indera mulai dari penciuman, penglihatan, serta pendengaran untuk menemukan informasi dan data yang berkaitan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Penggunaan teknik observasi ini berkaitan dengan peristiwa, kejadian, objek, kondisi atau suasana tertentu, serta berkaitan dengan perasaan emosi seseorang. Kegiatan ini juga dilakukan untuk mendapatkan gambaran secara langsung yang asli dari suatu fenomena untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah sebuah kegiatan yang dilakukan dalam rangka menemukan data mengenai informasi atau variabel yang berkaitan dengan memanfaatkan buku, artikel, berita, majalah, catatan, transkrip, agenda, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Sumber lainnya yang dapat digunakan untuk mendukung data penelitian adalah melalui pengambilan gambar, rekaman, dan cuplikan video singkat untuk mendukung penelitian.

2.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur data yang akan dikumpulkan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah pedoman tes yang digunakan untuk mengumpulkan data wawancara yang akan digunakan dalam wawancara. Selain itu, pedoman observasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data seperti observasi, dokumentasi dan hasil wawancara untuk menyesuaikan tema penelitian dan mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan hasil observasi secara langsung di lapangan. Peneliti juga menjadi instrumen utama dalam penelitian yang bekerja secara penuh dalam penelitian, karena peneliti mengetahui keakuratan data yang diperoleh dan menghasilkan data yang diharapkan.

2.3 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik analisis data adalah usaha atau kegiatan menemukan dan mengganti data hasil wawancara, observasi, dan lainnya secara sistematis, sehingga peneliti dapat memahami tentang topik dan masalah yang sedang diteliti serta dapat disajikan untuk temuan di masa mendatang [5]. Tahapan yang akan dilakukan dalam melakukan analisis data pada penelitian ini

menggunakan alur yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing or verification* [6]:

1. Reduksi Data.

Tahap reduksi data merupakan tahapan peneliti mencatat secara detail dan rinci seluruh informasi yang diperoleh selama melakukan penelitian. Data yang diperoleh di lapangan dicatat secara detail dan rinci. Poin penting pada tahap ini berupa merangkum informasi, mencari tema beserta polanya, lalu menyisihkan informasi yang tidak berkaitan dengan penelitian untuk mempermudah peneliti untuk melakukan tahap selanjutnya.

2. Penyajian Data.

Peneliti menampilkan serta menyajikan data yang diperoleh selama melakukan penelitian dengan menggunakan model apapun dengan tujuan untuk memudahkan pengelompokkan dan penyusunan dalam membuat pola hubungan.

3. Verifikasi dan Validasi Data.

Tahapan ini merupakan tahapan dimana peneliti memeriksa kembali data dan informasi yang didapat supaya lebih jelas, valid, dan dipercaya

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Wawancara

Penggunaan media teknologi informasi sebagai landasan pembelajaran Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta, apabila melihat dari hasil wawancara yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Mahasiswa sering menggunakan teknologi informasi sebagai media pembelajaran. Maka berikut ini penulis akan menjabarkan jawaban dari pertanyaan dari setiap dimensi teori:

1. Dimensi Mendapatkan Data

Pertanyaan:

“Teknologi informasi seperti apa yang sering kamu akses untuk mendapatkan data?”

Jawaban yang diperoleh dari pertanyaan ini adalah bahwa Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta seringkali menggunakan media teknologi informasi sebagai pondasi utama dalam pencarian data. Salah satu alat yang sering digunakan adalah seperti *Google*, karena alat ini menyediakan akses luas terhadap sumber informasi. Tidak hanya menggunakan *Google* sebagai bahan belajar, tetapi mereka juga memanfaatkan sosial media seperti *YouTube*, tempat mereka mendapatkan tutorial, kuliah *online*, dan materi-materi pendukung lainnya. Bahkan, *platform* seperti *Tiktok* dan *Instagram* pun mereka gunakan dalam pencarian data, karena Mahasiswa dapat menemukan konten pendidikan yang disajikan secara singkat dan kreatif sehingga mereka dapat secara efektif memperluas wawasannya dan mendapatkan sumber materi sesuai kebutuhan studinya.

2. Dimensi Menyusun Data

Pertanyaan:

“Apakah teknologi informasi memberikan mu kemudahan dalam menyusun data?”

Dalam menjalani kegiatan akademis, Mahasiswa selalu memanfaatkan teknologi informasi dalam menyusun, menganalisis, dan mendapatkan data. Melalui perangkat laptop untuk mengerjakan tugas, belajar, dan berbagai aktivitas kuliah lainnya membuat aktivitas akademik

mereka menjadi lebih terorganisir. Aplikasi seperti *Microsoft Word* sangat membantu mereka untuk menyusun dokumen dengan rapi dan profesional, tidak membutuhkan *skill* dan pengetahuan yang lebih dalam menggunakan perangkat ini, sehingga perangkat ini adalah alat yang sangat memudahkan Mahasiswa dalam menyusun data. Begitu pula dengan *Microsoft Excel*, perangkat ini membantu Mahasiswa dalam mengolah data yang berbasis numerik sehingga dapat dikelola dan dianalisis secara sistematis. Penggunaan perangkat lunak seperti *SPSS Statistics* juga menjadi alat yang sangat penting bagi Mahasiswa untuk melakukan penelitian, penugasan, bahkan salah satu alat yang membantu mereka dalam menyelesaikan skripsi sehingga memiliki *skill* dan pengetahuan tentang cara penggunaan perangkat ini juga menjadi hal penting bagi setiap Mahasiswa. Dengan demikian, perangkat lunak yang diberikan oleh teknologi informasi dalam penyusunan data sangat membantu Mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka secara efektif dan efisien.

3. Dimensi Informasi Akurat

Pertanyaan:

“Apakah informasi yang diberikan oleh teknologi informasi sudah akurat?”

Pertanyaan ini adalah tentang keakuratan informasi yang ada pada teknologi informasi, hal ini tentu menjadi perhatian mendalam karena semakin meningkatnya kasus konten hoaks dan informasi yang belum jelas sumbernya. Menurut data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (KOMINFO), selama akhir tahun 2023, lembaga ini telah menangani sebanyak 1.615 konten isu hoaks yang beredar di *website* dan platform digital. Fakta ini menunjukkan bahwa pentingnya memilah dan memverifikasi kebenaran informasi yang beredar. Berdasarkan hasil wawancara pun Mahasiswa mengatakan bahwa sebenarnya mereka masih sering menghadapi kesulitan dalam menentukan keakuratan informasi yang mereka dapat, karena masih banyak informasi-informasi atau data-data yang belum jelas sumbernya. Oleh karena itu, mereka merasa perlu untuk mengecek kebenaran dan keakuratan informasi yang mereka dapatkan.

4. Dimensi Informasi Tepat Waktu

Pertanyaan:

“Butuh waktu berapa lama untuk mendapatkan data dengan menggunakan teknologi informasi?”

Dalam mencari data dan informasi pada teknologi informasi, membutuhkan waktu yang beragam tergantung pada kompleksitas informasi yang dibutuhkan. Umumnya, Mahasiswa tidak membutuhkan waktu yang lama dalam mencari data pada teknologi informasi. Namun, apabila data yang mereka inginkan adalah data yang lebih spesifik maka bisa jadi waktu yang dibutuhkan akan lama dan memerlukan keterampilan yang lebih. Kecepatan internet menjadi faktor penting dalam mempengaruhi kecepatan mencari data. Dalam wawancara, Mahasiswa mengeluh dengan lemahnya kecepatan internet yang ada di Politeknik STIA LAN Jakarta, tak hanya lemah tetapi penempatan *Wifi* yang dirasa kurang strategis juga menjadi hambatan mereka dalam meng-efisiensi waktu saat sedang mencari data. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dikatakan bahwa faktor-faktor seperti kecepatan internet menjadi penentu utama dalam waktu yang diperlukan saat mencari data melalui teknologi informasi.

5. Dimensi Penguasaan Materi

Pertanyaan:

“Setelah mengenal teknologi informasi, apakah kamu merasa pengetahuanmu tentang materi yang dipelajari pada perkuliahan semakin meningkat?”

Dalam wawancara ini, Mahasiswa mengatakan bahwa teknologi informasi membuat pengetahuan mereka tentang materi perkuliahan semakin meningkat signifikan. Karena, teknologi informasi memberikan banyak akses ke sumber belajar tambahan di luar materi perkuliahan maupun dalam materi perkuliahan sendiri. Sehingga, mereka bisa menggunakan akses tersebut untuk meningkatkan pengetahuan yang belum mereka ketahui maupun memperdalam materi yang sudah mereka ketahui.

6. Dimensi Keterampilan

Pertanyaan:

“Apakah kamu bisa membedakan informasi yang akurat dan yang tidak akurat pada teknologi informasi?”

Semakin seringnya Mahasiswa menggunakan teknologi informasi dalam kehidupan sehari-harinya maupun dalam pembelajaran, semakin handal juga mereka untuk memilah informasi yang akurat dan tidak akurat. Mereka akan mengambil data dari informasi yang akurat dilihat berdasarkan kredibilitas sumber dan membandingkan informasi yang didapat dengan informasi lainnya.

7. Dimensi Luasnya Pengetahuan

Pertanyaan:

“Apakah teknologi informasi memberikan informasi tentang pengetahuan secara luas?”

Teknologi informasi memberikan informasi pengetahuan yang luas dan beragam kepada Mahasiswa. Mulai dari berita terkini, riset ilmiah, kursus *online*, hingga tutorial praktis dan semuanya dapat diakses dengan mudah melalui teknologi informasi. Berkat kemajuan teknologi pada era digital ini, Mahasiswa dapat menjelajahi berbagai bidang pengetahuan mulai dari bidang akademik hingga non akademik. Mereka dapat mengaksesnya dengan mudah dari berbagai sumber terpercaya, ini memberikan mereka kesempatan untuk memperluas wawasan dan mendapatkan pengetahuan yang luas dari sebelumnya.

8. Dimensi Nilai Akademik

Pertanyaan:

“Seberapa besar peran teknologi informasi dalam meningkatkan nilai akademikmu?”

Teknologi informasi memberikan peningkatan yang signifikan pada nilai akademik Mahasiswa. Dengan akses ke sumber belajar yang beragam, Mahasiswa dapat menggali informasi dari berbagai sumber dengan lebih efisien. Dengan bantuan perangkat teknologi, Mahasiswa dapat secara mudah mengolah data secara akurat dan efektif sehingga dapat menghasilkan karya tulis yang berkualitas. Mulai tersebarunya *online course* melalui teknologi informasi juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan *skill*. *Online course* menawarkan beragam kursus yang menarik dan bermanfaat, mulai dari pengembangan *soft skill* hingga *hard skill*, berbayar hingga gratis, Mahasiswa memiliki kebebasan untuk mengikuti kursus yang ingin mereka tekuni guna meningkatkan kompetensi dan untuk memperdalam pengetahuan

mereka di bidang akademik. Dengan demikian, melalui berbagai macam fasilitas yang disediakan oleh teknologi informasi, memberikan kemudahan bagi Mahasiswa sehingga menunjang nilai akademik mereka dengan lebih efektif dan efisien dan menjadikan mereka sebagai Mahasiswa yang berprestasi.

3.2 Observasi

Berdasarkan pengamatan peneliti, banyaknya Mahasiswa yang mengakses teknologi informasi sudah menjadi kegiatan yang lumrah dilaksanakan di kalangan Mahasiswa. Di era digital ini, Gen Z tentu tidak akan luput dari internet bahkan sudah menjadi kegiatan yang tak bisa dipisahkan dalam sehari-hari dalam konteks pendidikan. Mahasiswa menggunakan teknologi informasi dalam setiap kegiatan akademis mereka, mulai dari mencari materi seputar perkuliahan, mencari informasi untuk mengerjakan tugas, hingga mencari data untuk melakukan penelitian.

Tidak hanya saat waktu perkuliahan berlangsung, mereka juga mengakses teknologi informasi pada waktu senggangnya. *Handphone* dan *laptop* menjadi perangkat utama untuk mengakses informasi. Fakta ini menunjukkan betapa Mahasiswa telah menginternalisasi peran penting teknologi informasi dalam kegiatan perkuliahan mereka. Selain itu, kebiasaan Mahasiswa untuk tetap mengakses teknologi informasi hingga larut malam juga mencerminkan tingginya motivasi mereka dalam mendapatkan hasil akademik yang berkualitas. Kemudahan akses, fleksibilitas waktu, dan banyaknya sumber belajar yang ditawarkan oleh teknologi informasi memotivasi Mahasiswa untuk memanfaatkannya seoptimal mungkin. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi menjadi pendorong utama dalam meningkatkan efektivitas belajar Mahasiswa.

4. KESIMPULAN

Gen Z lahir di era digitalisasi yang membuat mereka tidak bisa jauh dari teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi pada proses belajar dan mengajar pun sudah diterapkan sejak mereka usia dini. Teknologi informasi memberikan kemudahan dan kesengsaraan bagi mereka, kemudahan bagi mereka untuk mencari akses pembelajaran dan pengembangan diri tetapi menjadi kesengsaraan apabila mereka tidak memanfaatkan teknologi informasi ini dengan baik. Karena teknologi informasi telah memberikan banyak akses pembelajaran seperti jurnal, karya ilmiah, *website* edukasi, *online course*, bahkan forum pembelajaran. Penting bagi Mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan yang luas dan keterampilan untuk menunjang prestasi mereka selama di dunia perkuliahan. Setelah dilakukannya wawancara penulis bersama beberapa Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta khususnya Prodi MSDMA, menyatakan bahwa teknologi informasi memberikan kontribusi besar bagi mereka untuk menunjang nilai akademik serta menjadikan mereka sebagai Mahasiswa berprestasi. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi. Memiliki kontribusi besar terhadap prestasi belajar Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta khususnya Prodi MSDMA.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, saran penulis kepada para Mahasiswa yaitu sebaiknya gunakan teknologi informasi secara optimal, karena teknologi informasi telah memberikan kemudahan dalam mencari sumber belajar. Politeknik STIA LAN Jakarta telah memberikan fasilitas ruangan yang mumpuni untuk Mahasiswa agar Mahasiswa belajar dengan

nyaman, namun ada beberapa saran dari penulis yaitu lemahnya kecepatan internet membuat Mahasiswa terkadang lebih sering menggunakan data seluler pribadi daripada *Wifi* kampus, hal ini menjadi hambatan bagi Mahasiswa yang ingin mengakses teknologi informasi dengan mudah dan cepat. Maka dari itu, perlunya penyebaran *Wifi* secara merata di seluruh sudut kampus terutama di ruang kelas, lobby, ruang pojok baca, perpustakaan, ruang ORMAWA, ruang *student center*, bahkan kantin agar memudahkan Mahasiswa dalam mengakses teknologi informasi secara cepat. Sehingga, proses belajar Mahasiswa berjalan efektif dan menciptakan Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta khususnya Prodi MSDMA (Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur) sebagai Mahasiswa yang berprestasi.

REFERENSI

- [1] Tata Sutabri. 2014. Analisis Sistem Informasi. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- [2] Informasi, J. *et al.* (2018) ‘Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor Pada Smk Wikarya Karanganyar’, *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 2(2).
- [3] Sugiyono (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- [4] Syaharani, D.P. (2024) ‘Studi Fenomenologi Terhadap Penggunaan Platform Digital Artificial Intelligence (AI) Sebagai Media Pembelajaran Pada Era Education 4.0 Di UIN Suska Riau’, (6273).
- [5] Muslimah, A. dan (2021) ‘Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif’, in *Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies*, pp. 173–86.
- [6] Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru. Jakarta: UIP.